

**UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP 2016/2017**

**Mata Kuliah : Mikroekonomi 1 (ECEU600101)**

**Dosen : Dr. Alin Halimatussadiah**

**Dr. Maddaremmeng A. Panennungi**

**MH. Yudhistira, Ph.D./ Prani Sastiono, Ph.D.**

**Chaikal Nuryakin, Ph.D.**

**Waktu : 3 Jam**

**Sifat : Closed Book**

**Boleh menggunakan Kalkulator sederhana**

---

**Soal 1 (25 Poin)**

Dua perusahaan memproduksi barang yang identik. Keduanya menghadapi fungsi permintaan (inverse)  $P = 120 - Q$ , dimana  $Q$  adalah total kuantitas yang diproduksi oleh kedua perusahaan ( $Q=q_1+q_2$ ). Untuk memproduksi barang tersebut, kedua perusahaan menghadapi biaya marginal yang sama sebesar 10.

- Anggap kedua perusahaan bersaing dalam kuantitas. Carilah keseimbangan Cournot. Berapa kuantitas yang diproduksi oleh masing-masing perusahaan? **(5 poin)**
- Berapa harga yang terjadi dan laba yang diperoleh oleh masing-masing perusahaan? **(5 poin)**
- Misal kedua perusahaan membentuk kartel. Carilah kuantitas total yang akan diproduksi oleh kartel ini. Berapa keseimbangan harga? Berapa laba masing-masing perusahaan (hints: laba dari kartel dibagi dua) **(5 poin)**
- Berapa keseimbangan kuantitas, harga, laba untuk masing-masing perusahaan jika pasar adalah pasar kompetitif? **(5 poin)**
- Apa yang bisa Anda simpulkan dari hasil keseimbangan pada pasar cournot, kartel (monopoli), dan pasar kompetitif? **(5 poin)**

**Soal 2 (25 Poin)**

PT DKI memproduksi output  $Q$  berdasarkan fungsi produksi  $Q = 4L^{1/2}$ , dimana  $L$  merupakan jumlah tenaga kerja. Harga barang adalah Rp 100.000 per unit dan tingkat upah dari tenaga kerja adalah Rp 50.000. [Catatan: gunakan asumsi jika diperlukan].

- Berapa jumlah tenaga kerja ( $L$ ) yang memaksimumkan profit? **(5 poin)**
- Hitung Output ( $Q$ ) yang memaksimumkan profit serta berapa profit maksimum dari PT DKI. **(5 poin)**

- c. Jika perusahaan dipajaki Rp Rp 10.000 per unit dan tingkat upahnya disubsidi sebesar Rp 5.000 per jam. Hitung ekuilibrium baru untuk tenaga kerja (L), kuantitas produksi (Q), dan profit dari PT DKI. **(5 poin)**
- d. Sebuah kebijakan baru menggantikan kebijakan sebelumnya dalam kasus di atas (kasus “c”): PT DKI diminta membayar pajak keuntungan perusahaan sebesar 20%. Hitung ekuilibrium baru untuk tenaga kerja (L), kuantitas produksi (Q), dan profit dari PT DKI. **(5 poin)**
- e. Karena desakan politik, Pemerintah menerapkan kebijakan *ceiling price* sebesar Rp 75.000 per unit untuk barang tersebut [kebijakan baru ini mengganti “kasus d” di atas]. Hitunglah perubahan keuntungan perusahaan sebagai akibat dari kebijakan tersebut. Berdasarkan kasus ini, jelaskan bagaimana kebijakan dalam pasar output mempengaruhi permintaan dalam pasar input! **(5 poin)**

### **Soal 3 (25 Poin)**

YG adalah sebuah perusahaan talenta yang memproduksi penyanyi dan penari di pasar entertainment. Setiap hari, *talent* yang direkrut berlatih menyanyi dan menari di kantornya. Latihan tersebut, menghasilkan noise yang mempengaruhi orang yang berada di gedung kantor tersebut maupun masyarakat yang hidup di sekitarnya.

Total Biaya untuk mengurangi polusi suara (*noise*) misalnya dengan membuat ruangan kedap suara adalah:

$$TC = 10a^2$$

di mana  $a$  = level of noise abatement

Pengurangan *noise* memberikan *total benefit* sebesar  $5a$  bagi perusahaan karena kelas berjalan tanpa mengganggu satu sama lain. Namun, selain itu, terdapat benefit yang juga dirasakan masyarakat sekitar yaitu juga sebesar  $5a$ .

- a. Berapakah *level of abatement* yang dipilih oleh perusahaan YG? Gambarkan secara grafis *private marginal cost* dan *private marginal benefit* dari YG! **(5 poin)**
- b. Berapakah *level of abatement* yang efisien secara sosial? Tambahkan kurva *social marginal benefit* dan *socially optimum level of abatement* pada grafik! **(5 poin)**
- c. Apabila pemerintah menetapkan pajak per-unit polusi suara, berapakah pajak per unit yang harus ditetapkan untuk mencapai kondisi sosial optimal? **(5 poin)**
- d. Ternyata total biaya untuk mengurangi polusi udara ternyata berkurang akibat perkembangan teknologi menjadi  $TC = 10a^2 - 5a$ . Apabila pemerintah menerapkan pajak per unit sesuai dengan perhitungan pada soal c), berapakah level pengurangan *noise* (*level of abatement*) yang dipilih oleh perusahaan YG? Apakah terdapat *Dead Weight Loss (DWL)*? **(5 poin)**

- e. Apabila dengan total biaya yang baru, pemerintah menerapkan minimum kuota *abatement* sesuai dengan *optimum abatement* pada soal b) ketimbang mengenakan pajak per unit seperti pada soal d). Apakah terdapat *Dead Weight Loss (DWL)*? Apakah yang dapat Anda simpulkan mengenai efektivitas kebijakan pengurangan polusi? **(5 poin)**



**Soal 4 (25 Poin)**

- a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *expected value* dan *expected utility*. Berikan contoh perhitungannya. **(5 poin)**
- b. Ada tiga tipe preferensi risiko dari individu. Lengkapi penjelasan dengan menggunakan grafik yang relevan. **(5 poin)**
- c. Jika perusahaan asuransi hendak menjual suatu jenis asuransi kepada seseorang yang mempunyai sifat *risk averse*, berapa premi asuransi yang akan ditetapkan? **(5 poin)**
- d. Dalam pasar asuransi dapat terjadi permasalahan *adverse selection* dan *moral hazard*. Berikan contoh salah satu jenis asuransi dan jelaskan permasalahan *adverse selection* dan *moral hazard* yang mungkin terjadi. **(5 poin)**
- e. Deskripsikan permasalahan *principal-agent* yang mungkin terjadi dalam kasus (d). **(5 poin)**



**Kanopi FEBUI**  
Unity in Development